

"Sukacita"

PELAJARAN ALKITAB
DARI

MATIUS

GRATIS — TIDAK UNTUK DIPERDAGANGKAN



“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” —Matius 6:33

PENDAHULUAN

Buku kecil mengenai pelajaran Matius ini sudah ditulis untuk SIAPA SAJA yang tertarik akan penyajian sederhana dari Cerita Injil yang heran! Tidak ada cerita yang lebih besar untuk diceritakan kepada dunia!

Diharapkan agar banyak orang di pelosok-pelosok di seluruh dunia akan memperoleh pertolongan dan manfaat dari buku kecil ini untuk mengerti lebih baik Perkataan Allah yang Tertulis, demikian juga untuk menolong mereka menemukan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka dari dosa, jikalau mereka belum mencarinya. Biarlah buku kecil ini juga mengilhami setiap pembaca untuk hidup lebih baik, menguduskan kehidupan Kristen setiap hari, memperkenankan Tuhan Yesus Kristus yang sudah datang untuk memberikan kehidupan kekal kepada kita!

Selanjutnya di dalam memberikan Cerita Injil dalam pelajaran kecil ini, dipergunakan juga ayat-ayat Alkitab yang sebenarnya. Tidak ada yang lebih berkuasa daripada Firman Allah. Ibrani 4:12—“Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”

Oleh (Nyonya) Rose A. Goodman, Th.B.

Hak cipta, 1963 oleh Nyonya Rose A. Goodman, Penulis

Buku Pelajaran Matius “SUKACITA” ini sudah diterbitkan sebagai proyek iman oleh:

WORLD MISSIONARY PRESS, INC.
P.O. Box 120
New Paris, Indiana 46553 U.S.A.

Buku Pelajaran Matius “SUKACITA” ini disebarakan dengan cuma-cuma dan tidak untuk diperdagangkan. Diterbitkan untuk disebarakan ke seluruh dunia sebagaimana persediaan Tuhan. Siapa saja yang berminat memperoleh buku-buku ini untuk disebarakan dapat menulis ke alamat di Surabaya.

CERITA 1. KELAHIRAN YESUS KRISTUS, JURUSELAMAT KITA



(Matius 1:18-25)

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibuNya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya da-

lam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."

Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" —yang berarti: Allah menyertai kita.

Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Di belakang setiap pertanyaan anda akan menjumpai tempat kosong untuk menuliskan jawaban anda. Kalau anda tidak dapat menjawab pertanyaan itu, bacalah ceritanya sekali lagi. Semua jawaban terdapat di dalam cerita itu.

1. Siapakah nama ibu Yesus? _____

2. Yesus dikandung daripada _____

Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah adalah Bapa Yesus, karena Roh Kudus dan Allah adalah satu. Baca 1 Yohanes 5:7, “Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.”

3. Siapakah yang menampakkan diri kepada Yusuf di dalam mimpi dan berkata kepada dia, “Janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus?” _____

4. Nama lain yang diberikan pada Yesus dimulai dengan huruf I. Apa itu? _____

5. Apa artinya Immanuel? _____

B. Pelajarilah ayat ini:

“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka.” —Matius 1:21

MENGAPA YESUS DAPAT MENYELAMATKAN KITA DARI DOSA-DOSA KITA



Yesus tidak mempunyai bapa manusia. Roh Kudus adalah BapaNya. Itulah sebabnya mengapa Darahnya Suci, dan itu juga sebabnya mengapa Ia dapat mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita. Yesus adalah persembahan dosa yang sempurna karena Ia tidak berdosa. Yesus adalah murni dan suci.

Yesus secara khusus datang ke dunia ini, untuk menyelamatkan

kita dari dosa-dosa kita. Itulah sebabnya mengapa kita dapat menyebut Dia Juruselamat. Dia datang untuk menyelamatkan kita.

YESUS ADALAH ALLAH —
IA DATANG DALAM BENTUK MANUSIA

CERITA 2. ORANG—ORANG MAJUS



(Matius pasal 2)

Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami

telah melihat bintangNya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimin-



tanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan mengembalikan umatKu Israel."

Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun da-

tang menyembah Dia."

Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibuNya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepadaNya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.



Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibuNya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia." Maka Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibuNya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. Dengan demikian genaplah firman

yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi."

Setelah Herodes mati, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir, katanya: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibuNya dan berangkatlah ke tanah Israel, karena mereka yang hendak membunuh Anak itu, sudah mati." Lalu Yusufpun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibuNya dan pergi ke tanah Israel. Tetapi setelah didengarnya, bahwa Arkhelaus menjadi raja di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, ia takut ke sana. Karena dinasihati dalam mimpi, pergilah Yusuf ke daerah Galilea. Setibanya di sana, iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat dijawab dengan YA atau TIDAK. Tulislah YA kalau jawabannya

YA dan tulislah TIDAK kalau jawabannya TIDAK dalam ruang kosong di belakang tiap-tiap pertanyaan.

1. Apakah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea? _____

2. Apakah orang-orang Majus melihat bintang di Timur? _____

3. Senangkah raja Herodes setelah mendengar kelahiran Yesus? _____

4. Apakah orang-orang Majus itu kembali kepada Herodes dan memberitahukan di mana bayi Yesus berada? _____

5. Apakah malaikat Tuhan memberitahu Yusuf untuk lari ke Mesir? _____

6. Apakah raja Herodes membunuh semua anak-anak berumur dua tahun ke bawah di Betlehem dan sekitarnya? _____

7. Apakah Yesus pernah tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret? _____

B. Isilah ruang kosong di bawah ini dengan kata-kata yang hilang dari dalam kalimat ceritera.

“Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama _____, ibuNya, lalu sujud menyembah _____. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan _____ kepadaNya, yaitu _____, kemenyan dan _____.”

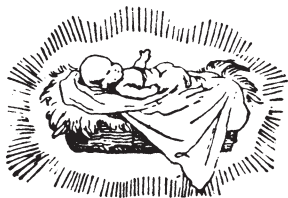
PERSEMBAHAN PERTAMA

Persembahan pertama yang diberikan kepada Yesus dibawa oleh orang-orang Majus. Persembahan emas adalah simbol dari kebesaranNya sebagai Raja. Kemenyan dan mur adalah getah harum dari pepohonan yang

tumbuh di Timur, dan seperti halnya emas, bahan-bahan itu sangat berharga bagi manusia. Mur melambangkan kemanusiaanNya—kelahirannya dalam daging, dan kematiannya. Kemenyan menyatakan keillahianNya. Kita tidak mampu untuk memberikan persembahan yang berharga bagi Yesus, tetapi persembahan terbesar yang dapat kita berikan kepadanya adalah diri kita.

ORANG-ORANG MAJUS MENYEMBAH YESUS

Kita memperhatikan di dalam Cerita 2 bahwa orang-orang Majus menyembah Yesus! Mereka tidak menyembah Maria. Maria hanyalah sebagai ibu Yesus di bumi. Ketika Dia mati di kayu salib Yesus memberikan ibunya itu kepada Yahya. Di dalam Injil Yohanes pasal 19 ayat 26 dan 27, kita baca, “Ketika Yesus melihat ibunya dan murid yang dikasihinya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibunya, ‘Ibu, inilah, anakmu!’ Kemudian katanya kepada muridNya: ‘Inilah ibumu!’ ”



Kita harus berhati-hati dan hanya menyembah kepada Tuhan Yesus Kristus saja, Juruselamat kita. Kita tidak harus menyembah berhala-berhala macam apapun juga atau manusia-manusia lainnya.

Ingatlah di dalam Cerita 1 kita membaca mengenai nama lain yang diberikan kepada Tuhan Yesus, yaitu *Immanuel* yang artinya Allah beserta kita! Hal ini mengajar kita bahwa Yesus juga Allah! Sungguh hari ketika Yesus datang ke dunia sebagai bayi dan

dibesarkan di antara pria dan wanita adalah hari yang indah. Yesus adalah wujud Allah yang nampak di dalam daging. (Baca Yahya 1:1, 14; Kol. 2:9; Matius 12:50.)

CERITA 3.

YESUS DI BAPTIS OLEH YAHYA PEMBAPTIS



(Matius 3:1-6 dan
ayat-ayat 13-17)

Pada waktu itu tampillah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskan-

lah jalan bagiNya." Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan.

Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis olehMu, dan Engkau yang datang kepadaku?" Lalu Yesus menjawab, katanya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menurutiNya.

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan."

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Isilah bagian-bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat. Semua jawaban terdapat dalam Cerita 3.

1. Yahya Pembaptis mengkhotbahkan berita ini: “**Bertobatlah kamu, karena kerajaan _____ sudah dekat.**”

2. Yahya makan _____ dan _____.

3. Siapa yang datang kepada Yahya minta dibaptiskan? _____

4. Setelah Yesus keluar dari air, Roh Allah turun ke atasNya seperti _____.

5. Suatu suara dari langit mengatakan, “**Inilah _____ yang Kukasihi; kepadaNyalah Aku berkenan.**”

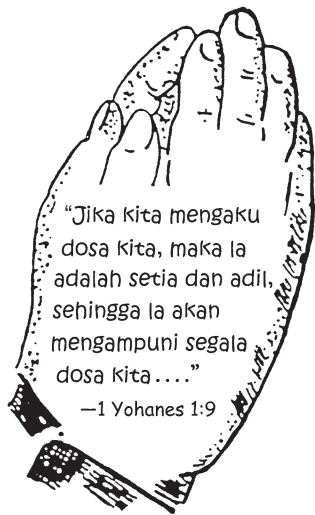
APA ARTINYA BERTOBAT?

Bertobat berarti merasa sedih atas apa yang sudah kita perbuat, atau atas yang tidak kita perbuat, dan adanya keinginan dalam hati kita untuk berbuat yang lebih baik dan benar kali berikutnya.

Bertobat berarti berbalik dari perbuatan-perbuatan yang jahat dan berbuat yang baik. Hal-hal jahat yang kita kerjakan disebut dosa. Kenyataannya, segala sesuatu yang tidak memperkenankan Allah adalah dosa. Pertobatan yang sungguh akan selalu membawa perubahan di dalam hati kita.

Seorang gadis kecil pernah berkata: “Bertobat berarti benar-benar menyesal untuk tidak berbuat lagi.” Kalau kita berdoa kepada Yesus, Ia akan





“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita....”

—1 Yohanes 1:9

menolong kita dengan memberikan kuasa agar kita tidak berbuat dosa lagi. Ia bisa mengubah hati yang penuh dosa menjadi hati yang bersih. Ia akan mengambil dosa-dosa kita dan memberikan RohNya di dalam hati kita. Sudah pernahkah anda meminta Tuhan Yesus datang ke dalam hati anda?

Keterangan gambar: Orang ini berdoa kepada Yesus. Ia sedang mengaku atau mengatakan kepada Yesus penyesalannya atas segala dosaduanya. Ia menyesal atas segala hal buruk yang sudah dikerjakannya.

Yesus akan mendengar doanya dan mengampuni dia. Ia akan menolongnya untuk berbuat hal-hal yang baik saja. Ia akan memberikan kepadanya hati yang bersih. Berdoa kepada Yesus setiap hari, akan membuatnya mampu berbuat hal-hal yang memperkenankan Allah.

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita....”
—1 Yohanes 1:9

KESAKSIAN-KESAKSIAN YANG LUAR BIASA.

Allah Tritunggal hadir dalam baptisan khusus Yesus Kristus: 1. Allah, sebagai Bapa, Yang berbicara dari surga, berkata: “**Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-**

Nyalah Aku berkenan.” 2. Allah Putera, adalah Ia yang sedang dibaptiskan oleh Yahya Pembaptis. Sebagai manusia namaNya adalah Yesus, karena Dia datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. 3. Allah Rohu'lkudus, Yang turun dari surga seperti burung merpati, dan tinggal di atas Yesus.

Betapa mengherankan kasih Allah yang telah diberikan kepada kita, sehingga Dia menunjukkan diriNya di dalam tiga cara ini.

CERITA 4. YESUS DICOBAI OLEH IBLIS

(Matius 4:1-11)

Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepadanya: “Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.” Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

Kemudian Iblis membawanya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepadanya: “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diriMu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikatNya dan mereka akan



menantang Engkau di atas tangganya, supaya, kakiMu jangan terantuk kepada batu.”

Yesus berkata kepadanya: “Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!”

Dan Iblis membawanya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepadanya: “Semua itu akan kuberikan kepadaMu, jika Engkau sujud menyembah

aku.” Maka berkatalah Yesus kepadanya: “Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia

sajalah engkau berbakti!”

Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban-jawaban yang anda dapatkan dalam Cerita 4.

1. Berpuasa berarti tidak makan apa-apa. Berapa hari dan berapa malam Tuhan Yesus berpuasa atau tidak makan apa-apa? _____

2. Siapa yang datang mencobai Tuhan Yesus di padang belantara? _____

3. Iblis menghendaki agar Yesus mengubah batu menjadi _____

4. Iblis menghendaki agar Tuhan Yesus menjatuhkan diri dari atas bumbung _____

5. Iblis menghendaki agar Yesus sujud menyembah _____

B. Pelajarilah ayat ini: “Engkau harus, menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”

—Matius 4:10

YESUS TIDAK MEMATUHI PERINTAH IBLIS

Iblis mencoba agar Yesus mematuhi perintahnya. Yesus mengetahui suara setan. (Nama lain dari iblis adalah Setan). Iblis mencobai Yesus untuk menyalahgunakan kuasanya. Inilah yang disebut percobaan. Dia berusaha mencobai Yesus agar berbuat kesalahan. Tetapi Yesus tidak mau mematuhi Setan. Demikianlah Tuhan Yesus mengalahkan iblis dan tidak berbuat dosa. Tiga percobaan dihadapkan kepada Tuhan

Yesus, tetapi Yesus tidak mematuhiNya!

Cobalah pikirkan, iblis juga menghendaki agar Yesus sujud dan menyembah dia! Sekali-kali kita tidak boleh menyembah iblis, karena hal itu sangat salah.

Yesus bisa menjadi kaya-raya di dunia ini, kalau la mau mendengarkan Setan, tetapi Yesus tidak mau menjadi kaya, kalau itu berarti harus sujud kepada Setan dan melayani dia.

Karenanya kita juga harus berhati-hati. Jangan sekali-kali kita ingin menjadi kaya dengan berbuat kesalahan-kesalahan, seperti halnya mencuri, menipu, atau bahkan menyangkal Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita harus selalu meletakkan Kristus sebagai yang pertama dalam hidup kita dan mengerjakan kehendakNya saja kendatipun itu berarti kita harus menjadi miskin. Yesus menjadi miskin untuk anda dan saya agar kita dapat memperoleh kehidupan kekal, dan suatu hari kita dapat hidup bersamaNya untuk selama-lamanya (II Korintus 8:9).

Jangan sampai kita mempergunakan kekuasaan kita untuk tujuan yang salah. Kita harus selalu berusaha memelihara hukum-hukum alam dan memelihara tubuh kita dengan baik.

Yesus mengajar kita hal ini pada waktu la menolak menjatuhkan diriNya dari atas bumbung Bait Allah. Jangan sekali-kali kita sengaja menyakiti atau menyiksa tubuh kita.

RAHASIA YANG DIPERGUNAKAN YESUS

Setiap kali iblis mencoba Yesus untuk berbuat kesalahan, Yesus mempergunakan Firman Allah. Inilah juga yang anda dan saya harus pergunakan. Allah sudah memberikan kepada kita Alkitab untuk dibaca. Alkitab adalah firman Allah. Membaca Alkitab membuat kita teguh. Kita harus selalu belajar dari ayat-ayat Alkitab untuk menolong kita mengalahkan iblis.

Bilamana percobaan datang kepada kita, pada waktu itu kita belum berdosa, tetapi kalau kita mematuhi percobaan itu, maka itulah dosa. Alkitab memberitahukan kita dalam Ibrani 4:15 bahwa Yesus **“sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.”** Yesus tidak pernah mematuhi percobaan dari iblis!

INGATLAH HAL INI

Setiap suara yang datang kepada anda dan mencoba untuk mendorong anda berbuat kesalahan adalah suara dari Setan. Dan itu bukanlah suara Allah! Segeralah berdoa kepada Yesus untuk membuat anda kuat sehingga anda tidak akan mematuhi suara Setan.

Kalau Setan melihat bahwa ia tidak bisa mencobai anda untuk melakukan kesalahan, ia akan lari dan meninggalkan anda, sama halnya sewaktu iblis lari meninggalkan Yesus.

CERITA 5. YESUS MEMILIH PEMBANTU-PEMBANTU



(Matius 4:17-22)

Sejak waktu itulah Yesus memberitahkan: **“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”**

Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang

menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: **“Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.”**

Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihatNya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

BEBERAPA HAL UNTUK DIKERJAKAN

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah, dalam tempat kosong yang sudah disediakan di belakang setiap pertanyaan. Semua jawaban terdapat dalam Cerita 5.

1. Siapakah nama saudara Simon Petrus? _____

2. Apakah yang kedua bersaudara itu lemparkan ke laut? _____

3. Yakobus anak Zebedeus juga mempunyai saudara. Siapakah namanya? _____

4. Apakah yang sedang diperbaiki oleh kedua bersaudara ini? _____

B. Pelajarilah ayat ini. Ini adalah ayat yang Yesus katakan kepada kedua bersaudara itu. **“Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.”**

—Matius 4:19

PANGGILAN BESAR UNTUK MENGIKUT YESUS

Nelayan-nelayan ini tentunya merasa bahagia mendengar Tuhan Yesus memanggil mereka untuk mengikut Dia! Dengan segera mereka mematuhiNya dengan gembira. Sebagai pengganti daripada menjala ikan dengan jala-jalanya, sekarang mereka akan menjadi penjala orang untuk Yesus. Yesus memerlukan banyak pengikut. Kenyataannya, Ia menghendaki agar kita semua mengikut Dia!

Apakah anda mengikut Yesus? Kalau tidak, mengapa tidak?

Pernahkah anda memikirkan hal ini? Panggilan terbesar yang dapat kita terima adalah panggilan Yesus Kristus untuk datang dan mengikut Dia! Untuk mengikut Dia berarti Kehidupan Kekal. Di dalam Yohanes, pasal 14 ayat 6, Yesus berkata, **“Akulah jalan, dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”**

CERITA 6. HAL YANG DIAJARKAN KRISTUS



(Matius 5:1-12)

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-muridNya kepadanya. Maka Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka, kataNya: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah

lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."

BERBAHAGIALAH MEREKA YANG BERBELAS KASIHAN

Pada suatu hari adalah seorang yang sedang mengadakan perjalanan jauh menyeberangi daerah yang berbahaya, dan saat itu ia mendapatkan seekor anjing dengan kaki terluka.

Orang tersebut menyediakan waktu untuk memeriksanya dan di kaki anjing itu didapatinya duri yang menancap.

Dengan hati-hati dicabutnya duri itu, dicucinya kaki anjing itu, dan diikatnya kaki anjing itu dengan saputanggannya. Kemudian anjing itu pergi.

Beberapa waktu kemudian orang itu ditangkap oleh orang-orang Indian. Ia ditawan untuk dibunuh. Sekonyong-konyong, anjing kepunyaan kepala suku Indian itu mendekati orang yang ditahan itu dan menjilat-jilat tangannya serta menunjukkan kasih sayangnya kepada orang itu.

Kepala suku Indian itu, akhirnya mengetahui bahwa anjingnya pernah diselamatkan dan ditolong oleh orang tersebut. Ia sangat berterima kasih atas perlakuan yang baik itu sehingga tawanannya dibebaskannya.

“Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.”

KATA-KATA KEBAHAGIAAN

Di dalam Cerita 6, terdapat sembilan perkataan “berbahagia.” Kita menyebutnya sebagai kata-kata kebahagiaan. Meskipun Allah memberikan sepuluh perintah, Yesus hanya memberikan kepada kita sembilan kata-kata kebahagiaan. Akan tetapi, di dalam Wahyu, pasal 22 ayat 14, “kebahagiaan” yang lain diberikan juga kepada kita. **“Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.”**

CERITA 7. YESUS MENGAJAR KITA BAGAIMANA BERDOA

(Matius 6:5-15)

“Dan apabila kamu berdoa, mengucapkan doanya dengan janganlah berdoa seperti berdiri dalam rumah-rumah orang munafik. Mereka suka ibabat dan pada tikungan-

tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepadaNya. Karena itu berdoalah demikian:

Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah namaMu,
datanglah KerajaanMu,
jadilah kehendakMu di
bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari



ini makanan kami yang secukupnya,

dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamlamanya. Amin.]

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Di bawah ini adalah doa yang diajarkan oleh Yesus kepada kita. Ada beberapa kata yang telah dihilangkan. Lihatlah pada Cerita 7 sekali lagi, dan isilah kata-kata yang hilang itu.

Bapa kami yang di _____, Dikuduskanlah

namaMu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di _____ seperti di _____, Berikanlah kami pada hari ini _____ kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni _____; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada _____. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan _____ dan _____ sampai selama-lamanya. Amin.]

B. Pelajarilah doa ini. Ini adalah contoh doa dan suatu petunjuk dari semua doa yang benar. Dari doa ini kita belajar banyak hal:

1. Bapa kita tinggal di **surga** dan Dia adalah Bapa **kita**. Ia yang menciptakan kita dan mengasihi kita.

2. NamaNya tidaklah untuk dipergunakan dengan sembarangan. NamaNya harus selalu dipelihara Kesuciannya. **Dipermuliakanlah** NamaMu.

3. Kehendak Allah dikerjakan di surga oleh setiap orang yang ada di sana. Kita harus berdoa agar kehendakNya terjadi di dunia seperti terjadi di surga. Jikalau setiap orang melakukan kehendakNya, alangkah berbedanya keadaan dunia ini!

4. Kita dapat memberitahukan semua keinginan kita kepada Bapa, sekalipun untuk meminta makanan sehari-hari. Ia ingin mencukupi segenap keperluan kita yang nyata. Dia mau menolong kita mengatasi persoalan hidup.

5. Bagaimana kita mengampuni orang lain? Yesus akan mengampuni kita, banyak kita sudah mengampuni orang lain. Kita tidak dapat menerima pengampunan Allah kalau kita mempunyai sifat pemarah, kebencian, kejahatan, niatan jahat atau sifat balas-dendam dalam

hati kita. Kesalahan-kesalahan kita hanya dapat diampuni Allah hanya kalau kita sungguh-sungguh mengampuni kesalahan orang lain yang sudah berbuat kesalahan terhadap kita.

6. Allah mempunyai kuasa untuk membebaskan kita dari pencobaan dan kejahatan.

7. Allah dapat mengabdikan apa saja yang kita minta, karena Dialah yang Empunya kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan.

CERITA 8. PEMELIHARAAN ALLAH SETIAP HARI

(Matius 6:25-34)

“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jualan hidupnya?

Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah

bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya?

Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”



SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Pelajarilah ayat ini—“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”
—Matius 6:33

PELAJARAN DARI BURUNG-BURUNG

Pernahkah anda memperhatikan burung-burung kecil yang beterbangan di langit? Mereka berbahagia. Mereka tidak khawatir. Mereka tidak takut. Setiap pagi mereka bernyanyi. Setiap hari mereka berterima kasih untuk makanan yang mereka dapatkan.

Mereka tidak pernah khawatir akan makanan untuk besok. Mereka tahu bahwa ada makanan tersedia bagi mereka besok. Mereka percaya kepada Allah yang memelihara mereka.

Anda dan saya, harus seperti burung-burung itu. Kita harus selalu berbahagia dan menyanyi memuji Allah setiap pagi, setiap hari. Kita tidak perlu khawatir mengenai makanan kita untuk hari esok.

Allah yang menciptakan burung-burung dan menolong mereka untuk memperoleh makanan setiap hari, juga akan menolong kita untuk memperoleh makanan setiap hari.

Kita harus percaya kepadaNya. Kita jauh lebih berharga dari burung-burung itu.

PELAJARAN DARI BUNGA BAKUNG

Pernahkah anda melihat bunga bakung? Rupanya indah berbentuk cawan yang sering terdapat tumbuh di ladang-ladang. Bunga-bunga itu mempunyai daun yang indah sekali. Kadang-kadang bunganya putih bersih. Yesus berkata bahwa bunga bakung itu dihiasi lebih indah daripada Raja Solaiman yang kaya raya!

Kendati demikian, bunga bakung itu tidak pernah kuatir akan apa yang akan dipakainya dan dikenakannya.

Allah sudah memberikan kepada bunga-bunga itu keindahan dan warna-warna yang menarik. Anda dan saya harus belajar percaya kepada Allah untuk hal pakaian.

Allah menciptakan kita dan menghendaki agar kita sungguh percaya kepadaNya, mengenai apa yang akan kita pakai. Kita jauh lebih berharga daripada bunga bakung.

HAL YANG PALING PENTING

Janji Allah bagi anda dan saya, terdapat dalam ayat yang kita pelajari. Kita harus mencari Allah terlebih dahulu. Dia harus menjadi yang terutama di dalam pikiran kita, di dalam hati kita, di dalam kehidupan kita.

Kita harus hidup bagiNya dan mengasihinya lebih dari segala sesuatu di dunia ini. Jikalau kita mempersalahkan Dia untuk menjadi yang terutama di dalam hidup kita, Dia akan memelihara kita lebih baik daripada usaha kita untuk memelihara diri kita sendiri!

JANJI-JANJI INDAH BAGI ORANG KRISTEN

Mazmur 34:19

TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Mazmur 34:20

Kemalangan orang benar banyak, tetapi **TUHAN** melepaskan dia dari semuanya itu.

CERITA 9. KEBAIKAN ALLAH TERHADAP KITA

(Matius 7:7-12)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan mem-



berikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadanya.

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

PELAJARAN DARI AYAT-AYAT DI ATAS

1. Allah menjawab doa dan kita harus berdoa kepadaNya sebagai Bapa kita di surga.

2. Kasih dari Bapa kita yang di surga adalah lebih besar, daripada kasih orang-tua kita di dunia. Karena itu Dia akan memberikan kepada kita hal-hal yang baik, atau segala sesuatu yang baik bagi kita.

3. Orang yang sungguh-sungguh mencari Allah, akan menerima pahala.

4. Semua pengajaran Alkitab, menyimpulkan satu kebenaran besar: Lakukanlah kepada orang lain, seperti yang kita kehendaki orang lain berbuat kepada kita. “Orang lain” berarti semua orang yang hidup dan bukan hanya orang dari sesuku atau yang seiman saja.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN: Pelajarilah ayat kunci ini—yang dikenal sebagai **PERATURAN EMAS**.

“Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

—Matius 7:12

APA YANG SUDAH DIKERJAKAN OLEH PERATURAN EMAS ITU

Jikalau semua orang hidup di dalam Peraturan Emas itu, dan mengikuti apa yang dikatakannya, hal-hal yang mengherankan akan terjadi. Inilah beberapa di antaranya:

1. Rumah sakit dibangun untuk orang-orang sakit.
2. Rumah-rumah untuk menolong orang yang miskin, anak-anak yatim piatu, untuk orang-orang tua yang tak terpelihara dan terlantar didirikan.
3. Rumah-rumah penjara diperbaiki dan dibersihkan.
4. Orang-orang di merdekakan, karena tidak lagi ada perbudakan ataupun perdagangan manusia.
5. Makanan dan pakaian kadang-kadang dibagi-bagikan kepada orang-orang miskin.
6. Orang-orang saling mengasihi dan saling menolong meringankan bebannya.
7. Pemimpin-pemimpin mencoba membuat undang-undang yang melindungi semua orang yang berlindung di bawah mereka.
8. Orang-orang diberi kebebasan untuk menyembah Allah, menurut angan-angan hati mereka.

PERTANYAAN YANG BAIK DITANYAKAN KEPADA DIRI SENDIRI

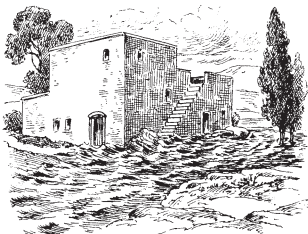
Kalau anda belum yakin bagaimana mengikuti Peraturan Emas di dalam kehidupan anda, atau kalau

anda belum yakin bagaimana menjamu orang asing, kawan, atau lawan, tanyakanlah hal-hal ini pada diri anda: "Seandainya aku berada di tempatnya, apakah yang saya inginkan dia perbuat kepadaku?" Kalau secara jujur anda menjawab di dalam hati anda, dan kemudian melakukannya, maka anda telah mengikuti Peraturan Emas itu.

CERITA 10. DUA ORANG PEMBANGUN RUMAH

(Matius 7:24-29)

"Setiap orang yang mendengar perkataanKu ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataanKu ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebat-



lah kerusakannya."

Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaranNya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Isilah tempat-tempat kosong di bawah ini, dengan kata-kata sesuai seperti yang terdapat dalam Cerita 10.

1. Orang yang mendengar perkataan Yesus dan melakukannya adalah seperti _____ yang

mendirikan rumahnya di atas batu karang.

2. Orang yang mendengar perkataan Yesus dan tidak melakukannya adalah seperti _____ yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

PENDIRI RUMAH YANG BIJAKSANA

Jikalau anda dan saya ingin menjadi seperti orang yang bijaksana, maka kita harus mendengarkan perkataan Yesus dan melakukannya. Perkataan Yesus terdapat di dalam Alkitab. Banyak perkataan Yesus kita jumpai di dalam Matius, yang sedang kita pelajari ini. Kalau kita membangun hidup kita di atas perkataan Yesus dan mengikut Dia, maka kita akan selamat kalau topan dan badai melanda kehidupan kita. "Topan dan badai ujian," berarti pencobaan, beban kehidupan yang berat, ataupun hal-hal yang menyedihkan lainnya.

Yesus Kristus adalah seperti Batu Karang. Dia begitu meyakinkan dan setia, tak tergoyahkan. Jikalau kita mendirikan kehidupan kita di atas Dia, maka Ia akan memegang kita dengan erat, dan tidak ada yang bisa menggoncangkan kita.

Apakah anda mau menjadi pendiri rumah yang bijaksana? Ijinkanlah Yesus datang dan masuk ke dalam hatimu sekarang juga. Berdoalah kepada Yesus dan pintalah agar Dia masuk ke dalam hatimu. Ia menghendaki demikian. Bukalah pintu hatimu, maka Ia akan masuk.

SEBUAH DOA

Tuhan, ampunilah setiap dosaku.

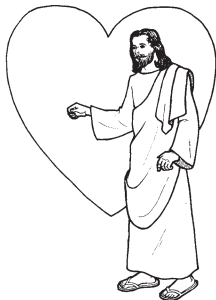
Sucikan aku dan bersihkanlah hidupku.

Hiduplah dalamku setiap hari, ini doaku.

Pimpinlah semua yang kukatakan dan kulakukan.



Yesus berkata dalam Wahyu 3:20 perkataan ini untuk anda, **“Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.”**



PENDIRI BANGUNAN YANG BODOH

Ada beberapa orang yang tidak mematuhi Firman Allah. Mereka hanya mendengarkan saja, kemudian melupakannya. Mereka itu seperti orang yang bodoh.

Pada waktu badai kehidupan menyerang mereka, mereka tidak dapat berdiri tegak, tetapi roboh, seperti rumah yang dibangun di atas pasir. Hal ini menyedihkan sekali.

Mereka tidak mengizinkan Yesus datang ke dalam hati mereka dan mereka juga tidak mematuhi perkataan Yesus.

PELAJARILAH AYAT INI

“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja.”

—Yakobus 1:22

CERITA 11. ANGIN DAN LAUT MEMATUHI YESUS

(Matius 8:23-27)

Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan murid-muridNya pun mengikutinya. Sekonyong-konyong mengamuklah

angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu ditimbus gelombang, tetapi Yesus tidur. Maka datanglah murid-muridNya membangunkan

Dia, katanya: “Tuhan, tolonglah, kita binasa.”

Ia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?” Lalu bangunlah Yesus menghardikan angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali.

Dan heranlah orang-orang itu, katanya: “Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danapun taat kepadaNya?”



BADAI DI LAUTAN

Yesus dan murid-muridNya berada dalam sebuah perahu besar. Yesus sangat lelah dan tertidur. Sementara Ia tertidur, badai yang besar atau topan datang dan ombak lautan melambung tinggi-tinggi hampir menutupi perahu. Murid-murid sangat ketakutan, karenanya mereka membangunkan Yesus.

Yesus tentunya merasa heran karena melihat murid-murid itu ketakutan meskipun Ia ada bersama-sama dengan mereka. Tetapi ketika Yesus melihat iman murid-muridNya sangat kecil, Ia bangun dan menyuruh angin dan ombak itu berhenti. Angin dan laut itu kembali menjadi teduh.

Murid-murid sadar bahwa Orang ini lain daripada orang-orang biasa yang pernah mereka jumpai.

Sesungguhnya, Orang ini adalah Anak Allah! Angin dan laut sekalipun mematuhi Dia!

HAL UNTUK DIINGAT

Bertahun-tahun yang lampau, seorang ibu dengan dua anak perempuannya yang masih kecil, berada dalam sebuah kapal besar, di lautan. Sesuatu terjadi pada kapal itu, dan kapal mulai tenggelam.

Beberapa orang di dalam kapal itu ketakutan, tetapi ibu dan kedua orang anaknya ini mengasihi Yesus dan berserah kepadaNya.

Tahukan anda apakah yang dikatakan oleh anaknya yang tertua? Dia berkata kepada ibunya. "Ibu, lautan adalah milikNya, karena Dia yang membuatnya, karenanya kita tidak akan takut meski tenggelam sekalipun, karena Dia selalu memelihara." Dengan wajah yang berseri-seri mereka menghadapi kematian di laut yang dalam. Ingatlah ini saudaraku bahwa "TIDAK ADA BAHAYA APAPUN YANG DAPAT SUNGGUH-SUNGGUH MENIMPA KITA KALAU YESUS BESERTA DENGAN KITA."

CERITA 12. KITA HARUS MENCERITAKAN KEPADA YANG LAIN TENTANG YESUS

(Matius 10:28-33)

"Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membina-sakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.

Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.



Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan BapaKu yang di sorga.

Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan BapaKu yang di sorga."

PENGAKUAN AKAN KRISTUS ADALAH PERLU

Yesus Kristus sudah berjanji kepada kita, jikalau kita mengaku Dia di hadapan manusia di bumi, Ia juga akan mengaku kita di hadapan Allah di surga. Sangat mengherankan, bukan?

Mengaku Dia berarti berdiri untuk Dia di dalam perbuatan dan perkataan kita. Apakah anda menceritakan tentang Yesus dan kuasaNya yang besar, yang menyelamatkan kita dari dosa? Apakah anda menceritakan kepada orang lain apa yang sudah dikerjakannya bagi anda dan bagaimana Dia sudah menyelamatkan anda?

Itu adalah hal-hal yang harus kita lakukan jikalau kita ingin mengaku namaNya di hadapan manusia.

Tetapi, jikalau kita malu mengaku Yesus, dan tidak pernah berbicara mengenai Dia dan kita gagal melakukan apa yang dikehendakinya, itu berarti kita menyangkal Tuhan kita di hadapan manusia. Hal ini sangat serius dan menyedihkan hati Yesus.

Kita harus meminta kepada Yesus untuk mengampuni kita, dan kita harus percaya kepadanya untuk menolong kita melakukan hal-hal yang memperkenankan Dia dalam pandangannya. Kemudian kita tidak akan bisa mengerti apa artinya bagi Yesus menyangkal kita di hadapan Allah di surga.

KITA TIDAK PERLU TAKUT KEPADA MANUSIA

Ada beberapa orang yang sangat jahat. Mereka berbuat hal-hal yang sangat mengerikan. Adakalanya mereka membunuh orang. Tetapi mereka hanya dapat membunuh tubuh, dan tidak dapat membunuh jiwa.

Jiwa adalah bagian dari kita yang tidak dapat mati. Bilamana tubuh kita mati, jiwa kita kembali kepada Allah yang memberikan jiwa itu kepada kita.

“Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi” (Ibrani 9:27).

Anda dan saya akan memberikan perhitungan atas segenap perbuatan kita di hadapan Allah. Roma 14:12 berkata, **“Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.”** Allahlah yang harus kita takuti, lihat Pengkhotbah 12:13 dan 14, yang berkata demikian: **“Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintahNya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat.”**

Allah sudah memberitahu kita agar jangan takut kepada manusia dan apa yang dapat diperbuatnya terhadap kita. Mereka boleh saja memfitnah kita, melukai kita, bahkan sampai membunuh sekalipun, tetapi Allah berkata agar kita tetap percaya kepadaNya. Allah mengetahui segala sesuatu! Rambut di kepala kita pun diketahuinya! Allah mengetahui segalanya! Dia mengetahui apabila burung-burung dan unggas yang kecil itu jatuh ke tanah!

Kita jauh lebih indah daripada burung-burung itu! Dia tidak akan pernah melupakan kita! Di dalam Ibrani 13, ayat 5, Allah berkata **“Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”**

CERITA 13. PERUMPAMAAN SEORANG PENABUR

(Matius 13:1-9, 18-23)

Pada hari itu keluarlah Yesus dari rumah itu dan duduk di tepi danau. Maka datanglah orang banyak berbondong-bondong lalu menegerumuni Dia, sehingga Ia naik ke perahu dan duduk di situ, sedangkan orang banyak semuanya berdiri di pantai. Dan



la mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka.

KataNya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar.

Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati.

Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu. Kepada setiap orang yang

mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.

Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad.

Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."

PERUMPAMAAN, APA ITU?

Perumpamaan adalah sebuah cerita singkat yang menggambarkan atau menjelaskan tentang moral ataupun kebenaran agama.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Di bawah ini adalah kalimat-kalimat yang perlu untuk disempurnakan. Bacalah cerita di atas sekali lagi, kemudian isilah tempat-tempat yang kosong dengan kata-kata yang sesuai.

1. Benih yang jatuh di tepi jalan, dimakan oleh _____.

2. Benih yang jatuh di atas batu-batu tidak banyak _____ sehingga ketika matahari naik, _____ dan karena tiada berakar _____ ia.

3. Benih-benih yang jatuh di antara semak duri, dibantutkan oleh _____.

4. Benih yang jatuh pada tanah yang baik, mengeluarkan _____.

PENJELASAN MENGENAI ARTI PERUMPAMAAN ITU

B. Bacalah ceritanya sekali lagi, dan isilah tempat-tempat yang kosong di bawah dengan kata-kata yang tepat.

1. Benih yang jatuh di tepi jalan adalah seperti orang yang mendengar _____ kerajaan itu, dan tiada ia _____; maka datanglah si jahat merebut barang yang tertabur di dalam hatinya itu.

2. Benih yang tertabur di batu-batu, itulah orang yang mendengar _____ lalu segera menyambut dengan sukacita. Tetapi tiadalah ia berakar di dalam dirinya, hanyalah bertahan seketika saja. Lalu apabila datang kesusahan atau aniaya oleh sebab firman itu, sebentar itu juga _____ mereka itu.

3. Benih yang tertabur di tengah semak duri itu, ialah orang yang mendengar firman itu, tetapi bantutlah perkataan itu oleh sebab _____ seperti kesibukan rumah tangga, masak-masak, men-

jahit, dagang, atau mencari kesenangan. Juga kekayaan dunia ini menipu mereka dan membantutkan _____, dan mereka _____.

4. Benih yang tertabur di tanah yang baik itu, ialah orang yang mendengar firman itu, serta mengerti dia; lalu berbuahlah ia sungguh-sungguh. Mereka meletakkan firman itu sebagai yang utama di dalam kehidupan mereka. Bahkan percobaan dan aniaya sekalipun tidak dapat menggoyahkan mereka. Mereka tidak membiarkan perkara dunia sehari-hari membantutkan mereka, dan mereka tidak meletakkan hati mereka atas kekayaan dunia. Mereka sadar dan berjaga-jaga dan berdoa dan berserah kepada Allah untuk menolong mereka. Karenanya mereka banyak mengeluarkan _____, ada yang seratus, ada yang enam puluh, ada yang tiga puluh kali gandanya.

Sebuah pertanyaan:

PENDENGAR YANG BAGAIMANAKAH ANDA?

Kalau anda tidak seperti benih yang jatuh pada tanah yang baik, datanglah pada Tuhan Yesus di dalam doa dan ijinilah Dia memasuki hatimu dan kehidupanmu. Maka Dia akan menolong anda untuk menghasilkan buah yang banyak.

CERITA 14. SALIB DAN MAHKOTA

(Matius 16:24-28)

Lalu Yesus berkata kepada murid-muridNya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Karena ba-

rangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehi-

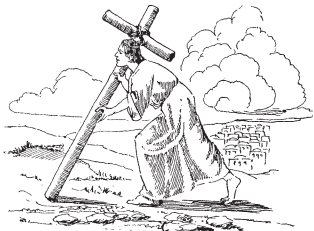
lengan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan BapaNya diiringi malaikat-malaikatNya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Anak Manusia datang sebagai Raja dalam KerajaanNya."



SALIB UNTUK SETIAP ORANG

Jikalau kita ingin mengikut Yesus, kita harus rela menyangkal diri kita dan memikul salib Yesus yang sudah diberikan bagi kita. Yesus mempunyai salib yang sudah ditanggungNya untuk anda dan saya. Dia meninggalkan semua harta dan kemuliaanNya di surga, untuk datang ke dunia guna menyelamatkan kita dari kematian, neraka, dan kubur! Dia sudah banyak menderita sengsara untuk kita. Ibrani 12 pasal 2 berkata kepada kita, "Yesus... yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah." Ya, sekarang Yesus kembali ke surga, tempat segala kemuliaan dan sukacita.



Dia menghendaki agar anda dan saya tinggal dengan Dia, dan datang kepadaNya. Di dalam Yahya 14 ayat 3, Yesus berkata kepada kita, **“Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.”**

Apakah artinya menyangkali diri anda? Artinya, ialah bersedia berkorban sesuatu agar orang lain menerima sesuatu yang lebih penting. Yesus mungkin menghendaki anda mengkorbankan uangmu dan memberikan itu untuk pelayanan penyebaran Injil kepada orang-orang yang belum mempunyai Alkitab atau yang belum pernah mendengar mengenai Tuhan Yesus dengan sebenarnya!

Atau barangkali Dia menghendaki agar anda berpuasa untuk beberapa waktu dan berdoa bagi jiwa seseorang atau seseorang yang sedang menderita sakit keras.

Mungkin Dia menghendaki agar anda tidak usah membeli hal-hal atau benda-benda yang tidak anda perlukan dan mempergunakannya untuk menolong orang-orang miskin dan yang kelaparan. Mungkin juga Yesus menghendaki agar anda pergi ke suatu tempat tertentu dan menceritakan kepada orang-orang tentang Yesus. Kadang-kadang Dia menghendaki kita untuk memelihara anak-anak kecil yang kehilangan orang-tua mereka, atau bahkan mengasuhnya di dalam rumah kita dan memeliharanya sampai dewasa. Banyak jalan yang dapat dipakai untuk menyangkali diri kita dan menolong orang lain.

JIWA ANDA ADALAH LEBIH BERTERANGAN DARIPADA DUNIA INI

Kalau anda harus bekerja dan bekerja sampai anda menjadi orang terkaya di dunia ini, tetapi anda tidak mengasihi dan mengikut Yesus dan tidak memper-

cayakan diri anda kepada Dia sebagai Juruselamat anda, anda benar-benar bodoh. Jiwa anda akan terhilang! Tidak ada keuntungan yang dapat anda pergunakan untuk memebus kembali jiwa anda yang kehilangan Kehidupan Kekal! Apa yang dapat diberikan manusia sebagai pengganti jiwanya?

Seseorang ingin menyenangkan orang-orang dan keluarganya, lebih daripada menyenangkan Allah. Dengan cara ini, ia memperdagangkan jiwanya untuk kemasyhuran. Tidak ada bujukan dunia atau deru penghargaan yang diberikan oleh orang yang jahat, yang dapat menyamai harga Satu jiwa manusia. Jangan sekali-kali kita berbuat sesuatu yang dapat memisahkan kita dari Tuhan Yesus Kristus.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Pelajarilah ayat ini. Matius 16:27. “Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan BapaNya diiringi malaikat-malaikatNya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.”

CERITA 15. YESUS MENGASIHI ANAK—ANAK

(Matius 18:10-14)

“Ingatlah, jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandangi wajah BapaKu yang di sorga. Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.

Bagaimana pendapatmu? Ji-



ka seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di pegunungan dan pergi mencari yang sesat itu? Dan Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika ia berhasil me-

menemukannya, lebih besar kegembiraannya atas yang seekor itu daripada atas yang kesembilan puluh sembilan ekor yang tidak sesat.

Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorangpun dari anak-anak ini hilang."

APA YANG DIAJARKAN CERITA INI KEPADA KITA?

1. Anak-anak kecil mempunyai malaikat-malaikat. Malaikat-malaikat ini memandang wajah Bapa yang di sorga. Karenanya kita harus berhati-hati jikalau memperlakukan anak-anak. Kita harus menolong anak-anak untuk berbuat hal-hal yang baik.

2. Anak manusia, adalah nama lain untuk Yesus Kristus, Anak Allah. Kadang-kadang Dia dipanggil Anak manusia karena Dia lahir dari Perawan Maria dan Dia sering disebut Anak Allah, karena Allah adalah BapaNya.

3. Maksud dan tujuan Kristus datang ke dunia ini adalah untuk menyelamatkan orang yang berdosa.

4. Sama halnya dengan orang yang ke luar mencari salah satu dombanya yang hilang, demikian juga Yesus Kristus sudah datang mencari kita.

5. Sama halnya dengan orang yang bersukacita karena menemukan kembali dombanya yang hilang, demikian juga kita menggembirakan Yesus Kristus apabila kita mengizinkan diri kita ditemukan oleh Nya!

6. Yesus akan merasa gembira sekali, khususnya kalau Dia menjumpai kepercayaan anak kecil yang dengan manisnya percaya kepadaNya. Dia tidak menghendaki seorang pun dari anak-anak yang disayanginya itu terhilang. Dia menghendaki agar semuanya selamat.

7. Ini menunjukkan kepada kita betapa pentingnya mengajar anak-anak mengenai Yesus dan bagaimana memimpin mereka datang kepada Yesus.

BEBERAPA HAL UNTUK DIPIKIRKAN

Pertanyaan: “Apa yang akan terjadi kepada orang yang sengaja mengalihkan kepercayaan seorang anak dari percayanya kepada Tuhan Yesus Kristus?”

Jawaban: Yesus berkata di dalam Matius 18:6, “Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepadaKu, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.”

YESUS MENGHENDAKI ANAK-ANAK KECIL DATANG KEPADANYA

(Baca Markus 10:13-16,
di bawah ini)

Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-muridNya memarahi orang-orang itu. Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: “Biarkan anak-anak itu datang kepadaKu, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

“Aku berkata kepadamu: Sungguhnyanya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan



Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.” Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tanganNya atas mereka Ia memberkati mereka.

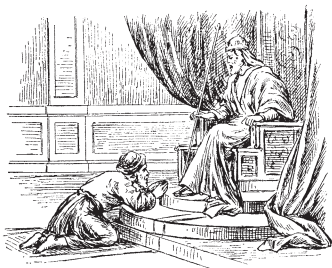
CERITA 16. KITA HARUS MENGAMPUNI ORANG LAIN

(Matius 18:21-35)

Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkannya kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seo-



rang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mengecek kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti

aku telah mengasihani engkau? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

Maka BapaKu yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.”

CERITA INI MENGAJAR KEPADA KITA BANYAK HAL

1. Arti dari “Sampai tujuh puluh kali tujuh” menyatakan bahwa kita harus mengampuni orang terus-menerus tanpa berhenti.

2. Pelayan (hamba) yang berhutang kepada Raja seribu talenta itu benar-benar mempunyai hutang yang besar! Satu talenta saja merupakan sejumlah uang yang besar, bayangkan, hamba ini mempunyai hutang seribu kali jumlah uang itu! Sungguh berat sekali untuk membayar kembali hutangnya kepada Raja.

3. Ketika hamba itu memohon agar Raja mau bersabar, dan ia berjanji akan membayar kembali semuanya, Raja menunjukkan betapa besar kasihnya belas-kasihannya untuk mengampuni dan menghapuskan semua hutangnya!

4. Hamba ini tidak menunjukkan terima kasih atas hutangnya yang telah dibebaskan itu. Ia pergi ke luar dan menuntut kawannya, mengenai hutangnya yang kecil yang harus dibayarkan kepadanya. Seratus dinar bukanlah jumlah yang banyak, menurut ukuran uang Romawi. Betapa tidak adilnya hamba itu ia mencekik leher kawannya dan menuntut agar uangnya dibayar! Allah melihat semua perbuatan kita dan Dia dapat melihat bahwa hamba yang pertama, tidak memperlakukan sama kawannya seperti yang telah diperbuat

oleh Raja di dalam menunjukkan belas kasihan kepadanya!

5. Hamba yang pertama itu tidak mendengarkan permohonan orang yang miskin, bahkan memasukkannya ke dalam penjara sampai ia dapat membayar kembali hutangnya yang kecil itu. Kalau di luar penjara saja sudah sukar baginya untuk dapat membayar, apalagi kalau dimasukkan ke dalam penjara.

6. Perbuatan jahat ini diberitahukan kepada Raja. Hal ini membuat Raja menjadi marah sekali, karena dia melihat betapa hamba itu sama sekali tidak menghargai pengampunan yang sudah diberikan kepadanya. Hamba itu juga seharusnya rela mengampuni siapa saja yang berhutang kepadanya.

7. Karena hamba yang jahat itu tidak mengampuni, ia sendiri dimasukkan ke dalam penjara dan disiksa sampai ia membayar lunas semua hutangnya kepada Raja.

8. Yesus berkata, hal itu juga akan terjadi pada kita kalau kita tidak mengampuni orang lain dari dalam hati kita.

9. Firman Allah memberitahukan kita dalam Roma 3:23 bahwa kita semua adalah orang berdosa. **“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”** Kita tidak bisa membayar hutang dosa-dosa kita, karena kita najis kotor di hadapan Allah. Tetapi Yesus yang murni dan suci itu, yang tidak berdosa, telah datang dan membayar hutang dosa-dosa kita itu, dengan kematiannya di kayu salib. Dia membebaskan kita! 1 Yohanes 3:5 berkata—**“Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diriNya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.”**

10. Maka, sebab Allah di dalam sengsara Yesus sudah mengampuni dan menghapuskan dosa-dosa kita, Dia juga menghendaki agar kita mengampuni kesala-

han orang lain terhadap kita. Dalam mengampuni orang lain, kita menunjukkan kepada Allah bagaimana hati kita penuh dengan ucapan syukur karena Dia sudah mengampuni semua kesalahan kita dan membebaskan kita.

BEBERAPA HAL UNTUK DIINGAT

Membalas perbuatan baik dengan yang tidak baik adalah jahat dan tidak patut. Mengembalikan kebaikan dengan kebaikan dikerjakan oleh hampir semua orang. Tetapi membalas kejahatan dengan kebaikan adalah seperti Tuhan Yesus Kristus. Yesus bahkan berdoa

untuk musuh-musuhNya dan terhadap mereka-mereka yang menyengsarakanNya. Di dalam Lukas pasal 23 ayat 34, kita membaca doa Tuhan Yesus: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

CERITA 17. SEORANG PEMUDA KAYA YANG SEDIH

(Matius 19:16-26)

Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Jawab Yesus: "Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah."

Kata orang itu kepadanya: "Perintah yang mana?" Kata Yesus: "Jangan membunuh,



jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayah-

mu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Kata orang muda itu kepadaNya: “Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?” Kata Yesus kepadanya: “Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, jualah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.” Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.

Yesus berkata kepada mu-

rid-muridNya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Ketika murid-murid mendengar itu, sangat gemparlah mereka dan berkata: “Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?” Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

A. Di tempat yang kosong di bawah ini, tulislah lima perintah Yesus yang harus diperbuat oleh orang muda yang kaya itu.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan YA atau TIDAK. Kalau jawabannya YA, tulislah YA pada tempat yang telah disediakan, dan kalau jawa-

bannya TIDAK, tulislah TIDAK pada tempat yang telah disediakan.

1. Apakah orang muda itu mengatakan bahwa dia sudah mentaati semua perintah? _____

2. Apakah Yesus mengatakan, jikalau pemuda itu mau menjadi sempurna dia harus pergi dan menjual semua miliknya? _____

3. Apakah orang muda ini harus memberikan uangnya kepada orang kaya? _____

4. Apakah Yesus minta kepada orang muda itu untuk datang dan mengikut Dia? _____

5. Apakah orang muda itu mengikut Yesus? _____

6. Apakah orang muda itu pergi meninggalkan Yesus dengan bahagia? _____

CERITA 18. KRISTUS MEMBERITAHUKAN KEPADA MURID-MURID APA YANG AKAN TERJADI TERHADAP DIA



(Matius 20:17-19)

Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil ke-

dua belas muridNya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: "Sekarang kita

pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhi Dia hukuman mati. Dan mereka

akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.”

KEMATIAN KRISTUS BUKANLAH HAL KEBETULAN

Jauh sebelum Kristus diambil oleh orang-orang jahat untuk disalibkan atau dibunuh di kayu salib, Yesus memberitahukan murid-muridNya tentang apa yang akan terjadi kepadaNya. KematianNya di kayu salib adalah bagian dari rencanaNya untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Yohanes pasal 3, ayat 14 dan 15 berkata kepada kita: “Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup yang kekal.” Setiap kita harus berterima kasih kepadaNya karena Kristus sudah mati untuk kita. Tidak jadi soal bagaimana warna kulit kita atau penghuni negara dan daerah mana kita ini. DIA MATI UNTUK SEMUA (lihat 2 Korintus 5:15). Perkataan barang siapa berarti anda atau siapa saja yang percaya! Jikalau ANDA percaya bahwa Yesus Kristus mati di kayu salib untuk menyelamatkan ANDA dari dosa, ANDA akan mempunyai HIDUP KEKAL!



“KARENA BEGITU BESAR KASIH ALLAH AKAN DUNIA INI, SEHINGGA IA TELAH MENGARUNIAKAN ANAKNYA YANG TUNGGAL.” —Yohanes 3:16a

CERITA 19. KRISTUS DITANGKAP



(Matius 27:11-26)

Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadaNya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."

Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apapun. Maka kata Pilatus kepadaNya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran.

Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki.

Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam."

Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubabaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mere-

ka semua berseru: "Ia harus disalibkan!"

Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Di halaman selanjutnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat diperoleh dari Cerita 19. Bacalah ceritanya dan kemudian isilah setiap tempat yang kosong dengan jawaban yang benar.

1. Ketika Yesus dituduh oleh kepala-kepala imam dan orang tua-tua, Dia _____.

2. Hal itu membuat pemerintah heran _____.

3. Barabas adalah nama dari seorang yang termasyhur jahatnya _____.

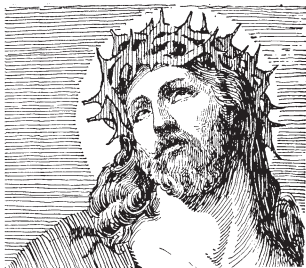
4. Siapakah yang dilepaskan untuk orang-orang?

5. Orang-orang mengatakan agar Yesus di _____.

CERITA 20. MAHKOTA DURI DIBERIKAN KEPADA YESUS

(Matius 27:27-30)

Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaianNya dan mengenakan jubah ungu kepadaNya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kananNya. Kemudian mereka berlutut di hadapanNya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam,



hai Raja orang Yahudi!" Mereka meludahiNya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepalaNya.

BAGAIMANA KRISTUS DIPERLAKUKAN

Hal-hal yang sangat kejam dilakukan oleh orang-orang jahat terhadap Kristus. Di dunia ini kita juga harus bersedia disengsarakan bagi Kristus.

Orang-orang jahat tidak mengasihi Allah. Mereka

tidak mengasihi Yesus Kristus dan mereka tidak mengasihi orang-orang yang mencoba untuk menjadi baik. Yesus memberitahu kepada kita di dalam Yohanes, pasal 15 ayat-ayat 18-20—“Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu. Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firmanKu, mereka juga akan menuruti perkataanmu.”

Yesus mempunyai sebuah rahasia indah yang diberitahukan kepada kita di dalam Yohanes 16 ayat 33: “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.”

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Di bawah ini terdapatlah pertanyaan-pertanyaan dari Cerita 20. Bacalah ceritanya sekali lagi, kemudian isilah tempat-tempat yang kosong.

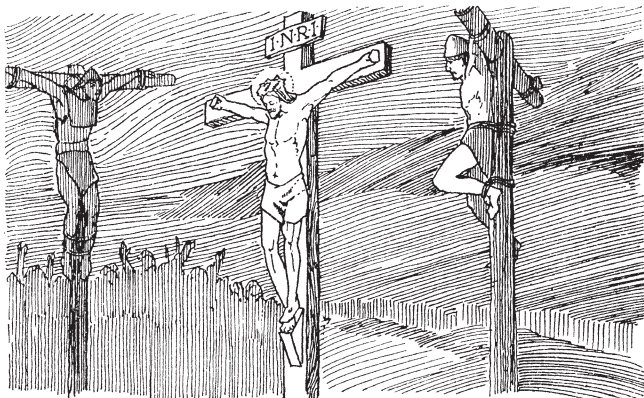
1. Laskar-laskar itu menyentak pakaian Yesus dan mengenakan kepadanya_____.

2. Mereka meletakkan mahkota yang terbuat dari _____ dan diletakkan di _____.

3. Mereka mengejek Yesus dengan berlutut dan mengatakan, Salam, _____, orang Yahudi.

4. Mereka _____Dia serta memalu kepala Yesus dengan _____.

CERITA 21. YESUS MATI DISALIBKAN



(Matius 27:31-38 dan 50-54)

Sesudah mengolok-olokkan Dia, mereka menanggalkan jubah itu dari padaNya dan mengenakan pula pakaianNya kepadaNya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk di salibkan. Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecap-

nya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepalaNya terpasang tulisan yang menyebutkan alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiriNya.

Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawaNya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua

dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan

menampakkan diri kepada banyak orang. Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

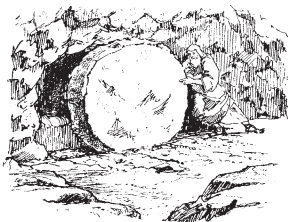
SIAPAKAH MEREKA?

1. Siapakah yang dipaksa untuk membawa salib Yesus? _____

2. Siapakah yang ikut disalibkan bersama-sama dengan Yesus, satu di sebelah kanan dan satu disebelah kiri? _____

3. Pada waktu penghulu laskar dan orang-orang yang sertanya menunggui Yesus dan melihat gempa bumi, dan hal-hal lain yang terjadi di situ, menurut perkataan mereka siapakah Yesus itu? _____

CERITA 22. YESUS DIKUBURKAN



(Matius 27:57-66)

Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang

Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggu-

lingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia.

Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidupNya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang

ketiga; jikalau tidak, murid-muridNya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama."

Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

KASIH YUSUF TERHADAP KRISTUS

Yusuf, seorang yang kaya, mengasihi Yesus dan bermaksud menguburkan Dia dalam kuburnya sendiri yang baru. Yusuf merencanakan untuk memakai kubur itu nanti kalau dia mati, tetapi sekarang ia ingin agar Tuhan yang dikasihinya menempati tempat peristirahatan khusus ini. Kasih yang benar terhadap Yesus tidaklah pernah mementingkan diri sendiri. Kasih itu selalu mau memberi. Kasih itu selalu berusaha mencari jalan untuk melayani. Apakah anda mengasihi Yesus? Sudahkah anda menemui cara untuk melayani Dia? Apa yang anda kerjakan bagiNya?

YESUS MEMBERIKAN HIDUPNYA

Yesus, dengan kehendakNya sendiri, telah memberikan hidupNya bagi anda dan saya untuk membebaskan dan menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Untuk itu Ia harus mati dan menumpahkan

darahnya yang suci untuk menebus dan menyucikan dosa-dosa kita. Ibrani 9:22 mengatakan: “Dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.” Yesus menjadi korban kita yang sempurna karena di dalam dirinya tidak ada dosa.

Yohanes 1:29 mengatakan kepada kita: **“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”** Tidak ada orang lain yang dapat mati di kayu salib untuk menghapuskan dosa-dosa kita dan juga bukan perak, emas, lembu, ataupun binatang-binatang lain yang dapat menghapuskan dosa kita. Lihatlah 1 Petrus 1:18 dan 19: **“Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.”**

Bagaimana kita tahu bahwa Yesus dengan kehendaknya sendiri memberikan hidupnya? Yohanes 10:18 berkata: **“Tidak seorangpun mengambilnya dari padaku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendakku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali.”** YESUS MEMPUNYAI SEGALA KUASA! Juga lihat Matius 28:18. Ketika Yesus berdiri di hadapan Pilatus untuk di salibkan, Pilatus berpikir dia mempunyai kuasa untuk menyalibkan atau melepaskan Yesus. Tetapi perhatikan perkataan Yesus di dalam Yohanes 19:11, **“Yesus menjawab: “Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas.”**

Kristus memberikan hidupnya untuk semua suku bangsa dan beberapa dari suku-suku bangsa itu akan percaya kepada Yesus dan diselamatkan. Yakinlah ANDA adalah salah satu dari mereka yang PERCAYA di

dalam TUHAN YESUS KRISTUS! Bacalah Wahyu 5:9 “Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meteraimeterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darahMu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.”

MUSUH-MUSUH YESUS MENCOBA MENYIMPAN DIA DI DALAM KUBUR

Kepala-kepala Imam dan orang-orang Farasi, yaitu orang-orang yang memusuhi Yesus, ingin agar kubur Yesus benar-benar ditutup rapat-rapat, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mencuri tubuh Yesus. Hal ini membuat kebangkitan Tuhan Yesus menjadi lebih indah lagi, karena kita mengetahui bahwa tidak mungkin bagi seseorang untuk dapat mencuri tubuhNya! Penjaga atau penunggu kubur diperintahkan untuk menjaga kubur. Bahkan selanjutnya kita akan melihat bagaimana mujijat itu terjadi.

KEWAJIBAN TERHADAP ALLAH

1. Kita harus mengakui dosa kita kepada Kristus agar diampuni (1 Yohanes 1:9).
2. Kita harus percaya pada Yesus Kristus supaya selamat (Kisah Rasul 16:31).
3. Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan pikiran kita (Matius 22:37).
4. Kita harus mengakui Kristus, Anak Allah, di hadapan manusia (Matius 10:32).
5. Kita harus hidup menyenangkan Allah (1 Tesalonika 4:1).

Efesus 1:7

Sebab di dalam Dia dan oleh darahNya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih-karuniaNya.

CERITA 23. YESUS BANGKIT DARI KEMATIAN

(Matius 28:1-10)

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakanNya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-muridNya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."



Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekatiNya dan memeluk kakiNya serta menyembahNya. Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudaraKu, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

SESUATU UNTUK DIKERJAKAN

Sesudah membaca Cerita 23 isilah tempat-tempat

yang kosong di bawah ini dengan kata-kata yang tepat.

1. Malaikat Tuhan turun dari surga dan menggulingkan _____. Pakaiannya bercahaya putih seperti _____.

2. Penjaga yang menjaga di situ sangat ketakutan dan menjadi seperti orang _____.

KRISTUS MENGALAHKAN kematian, neraka, dan kubur agar kita dapat hidup kembali! Dia berkata di dalam Yohanes 14:19, **“Sebab Aku hidup, kamupun akan hidup.”** Dia berkata di dalam Yohanes 11:25 dan 26, **“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati; dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepadaKu, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”**

CERITA 24. PERKATAAN YESUS YANG TERAKHIR



(Matius 28:16-20)

Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Ketika melihat Dia mereka menyembah-

Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.

Yesus mendekati mereka dan berkata: **“KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”**

Bila sahabat kita mendekati kematian, kita ingin sekali melaksanakan pesannya yang terakhir. Perka-

taan terakhir itu tersimpan di otak dan ingatan kita baik-baik dan kita tahu bahwa apa yang dikatakan oleh orang yang mendekati kematian, sebelum dia meninggalkan kita, adalah sangat penting! Perkataan terakhir Yesus yang lain, Juruselamat kita, sebelum Dia kembali ke surga adalah **“Pergilah ke seluruh dunia; beritakanlah Injil kepada segala makhluk”** (Markus 16:15).

Sudahkah anda mengerjakan apa yang terbaik untuk memberitakan perkataan Yesus yang terakhir ini?

MENGAPA KITA HARUS MENCERITAKAN KEPADA YANG LAIN?

Kisah Para Rasul 4:12 mengatakan: **“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”** Ini menunjukkan kepada kita bahwa YESUSlah satu-satunya PENGHARAPAN kita untuk Kehidupan Kekal!

Yohanes 14:6 mengatakan: **“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”** Sekali lagi di sini kita melihat bahwa YESUS adalah satu-satunya JALAN menuju kepada BAPA!

UJIAN BAGI SETIAP PENGIKUT YESUS YANG SEJATI

Yesus berkata: **“Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu”** (Yohanes 14:15). Perintah yang pertama dan yang besar terdapat di dalam Matius 22:37. Inilah yang berhubungan dengan tugas kita kepada Allah. Inilah dia, **“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal busimu.”** Perin-

tah kedua yang terbesar berhubungan dengan tugas kita terhadap sesama manusia di mana-mana. **“Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi”** (Matius 22:39, 40).

CERITA 25. YESUS AKAN DATANG KEMBALI

APAKAH TANDA-TANDA DARI KEDATANGANNYA?

Baca Injil Matius pasal 24 untuk mengetahui dengan jelas gambaran mengenai tanda-tanda kedatangan kembali Kristus. Di bawah ini dikemukakan beberapa hal yang telah disebutkan.

1. Banyak Kristus palsu akan muncul dan mengatakan bahwa mereka adalah Kristus, dan menyesatkan banyak orang. Kita jangan mengikuti mereka (ayat-ayat 5, 23, 24 dan 25).

2. Akan terjadi peperangan dan kabar-kabar mengenai perang. Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan bangkit melawan kerajaan (ayat 7).

3. Akan terjadi bahaya kelaparan dan gempa bumi sana sini. Tetapi itu hanya permulaan sengsara (ayat-ayat 7, 8).

4. Orang-orang Kristen akan diserahkan untuk disengsarakan, dan akan dibunuh, dan dibenci oleh segenap bangsa karena Nama Kristus (ayat 9). Kristus datang ke dunia ini untuk menanggung sengsara bagi kita, agar kita dapat memperoleh Hidup yang Kekal, dan sekarang, kita memperoleh kesempatan untuk membuktikan kasih kita kepadaNya, dengan menderita sengsara karena Namanya.

5. Meskipun demikian banyak orang Kristen yang akan menjadi seyak dan tidak mau mengikut Kristus

lagi. Seorang akan menyerahkan seorang yang lain, dan seorang akan membenci seorang yang lain (ayat 10).

6. Banyak nabi palsu akan muncul, dan menyesatkan banyak orang. Mereka akan mempunyai kuasa membuat tanda-tanda mujizat dan mencoba untuk menyesatkan, bahkan orang-orang Kristen yang terbaik sekalipun! (ayat-ayat 11 dan 24).

7. Akan banyak terjadi pesta pora, makan, minum, kawin mengawinkan, tidak ada bedanya seperti pada jaman Nuh dulu (ayat-ayat 37-39).

8. Sesudah banyak percobaan dan sengsara besar, matahari akan digelapkan dan bulan tidak lagi bersinar, dan bintang-bintang di langit akan berjatuhan, dan kuasa di langit akan goncang! (ayat 29).

BAGAIMANA KEDATANGANNYA?

1. Dia akan datang dengan tiba-tiba. Matius 24:27 mengatakan: **“Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.”**

2. Dia akan datang di awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Matius 24 ayat 30 mengatakan hal ini.

3. **“... Setiap mata akan melihat Dia. . .”** (Wahyu 1:7).

4. **“... Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini”** (1 Tesalonika 4:16-18).

APAKAH ANDA INGIN PERGI KE SURGA?

BAGAIMANA SAMPAI DI SANA

TAHAP 1 — MENYESALLAH ATAS SEGALA DOSA-DOSA ANDA

Seorang gadis kecil berkata, “Menyesali dosa-dosa anda berarti menyesal sedemikian rupa sehingga tidak dosa lagi.”

Setan mempergunakan kebiasaan-kebiasan tidak baik untuk mengikat orang-orang di dalam dosa.

Ia mengikat kita sehingga kita tidak membebaskan diri kita sendiri.

Datanglah kepada Yesus dengan rantai dan segala yang mengikat. Dia akan membebaskan anda.

Mazmur 86:5 — “Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepadaMu.”

Yohanes 14:6 — “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

TAHAP 2 — BERTOBAT DAN MENGAKU DI HADAPAN ALLAH

1 Yohanes 1:9 — “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”

**KATAKANLAH DI HADAPAN YESUS SEMUA ITU,
MAKA IA AKAN MENDENGAR DOA ANDA**

TAHAP 3 — PERCAYALAH KEPADANYA DAN TERIMALAH DIA DI DALAM HATI DAN KEHIDUPAN ANDA

Bukalah pintu hati anda dan ijinlanlah Yesus datang dan masuk ke dalam hati anda SEKARANG juga.

Wahyu 3:20 — “Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.”

Kita akan mendapatkan jaminan bahwa kita menjadi miliknya jika kita benar-benar bertobat dan percaya.

Roma 8:16 — “Roh itu, bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.”

SUDAHKAH ANDA PERCAYA kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat anda?

MELAKUKAN FIRMAN ALLAH

1. **SESUDAH** kita bertobat dari dosa-dosa kita dan

2. **SESUDAH** kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita,

3. **KEMUDIAN**, kita harus melakukan Firman Allah. Kita harus tetap berjalan di dalam terang dan mengikut Yesus di dalam kehidupan kita sehari-hari.

“Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.”

— 1 Yohanes 1:7

TAHAP 4 — TERUSLAH HIDUP UNTUK KRISTUS SETIAP HARI

Yohanes 8:31-32 mengatakan “. . . Jikalau kamu tetap dalam firmanKu, kamu benar-benar adalah muridKu dan

kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

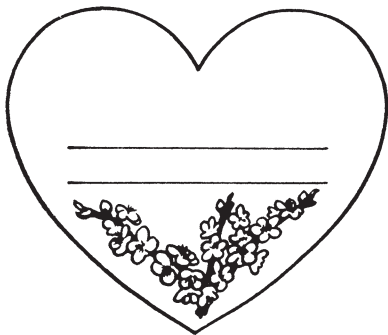
**BERDOA KEPADA ALLAH SETIAP HARI
AKAN MEMBUAT ANDA KUAT**

BACALAH FIRMAN ALLAH SETIAP HARI

Simpanlah perkataan Allah di dalam hati anda. Hafalkanlah sebanyak-banyaknya ayat-ayat yang dapat anda hafalkan.

**SUDAHKAH ANDA MENERIMA KRISTUS SEBAGAI
JURUSELAMAT ANDA?**

Jikalau anda sudah menerima Kristus, tuliskan nama anda pada garis-garis yang terdapat di dalam gambar hati.



**BERITAHUKANLAH KEPADA YANG LAIN
MENGENAI YESUS DAN APA YANG TELAH
DIKERJAKANNYA UNTUK ANDA**

Jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan

Jawaban-jawaban dari semua pertanyaan-pertanyaan dalam buku pelajaran Matius "Sukacita" ini, terdapat di bawah ini, sehingga anda dapat memeriksa pekerjaan anda dan mengetahui jawaban-jawaban yang tepat. Lihatlah halaman ini hanya setelah anda selesai dengan semua pertanyaan-pertanyaan. Jika anda membuat kesalahan tiga atau kurang, anda telah membuat pekerjaan yang baik sekali.

Halaman 2

- A. 1. Maria
2. Rohu'lkudus
3. Malaikat
4. Imanuel
5. Allah beserta kita

Halaman 6

- A. 1. Ya
2. Ya
3. Tidak
4. Tidak
5. Ya
6. Ya
7. Ya

- B. Maria; Dia; persembahan; emas; mur

Halaman 9

- A. 1. Surga
2. belalang
air madu hutan
3. Yesus
4. burung merpati
5. Anakku

Halaman 12

- A. 1. Empat puluh
2. Iblis (Pencoba
atau Setan)
3. roti
4. Bait Allah
5. Dia

Halaman 15

- A. 1. Andreas
2. Jala
3. Yahya
4. Jala-jala

Halaman 18, 19

- A. surga; surga; bumi; makanan kami yang secukupnya; orang yang berkesalahan kepada kami; yang jahat; kuasa; kemuliaan

Halaman 25, 26

- A. 1. seorang bijak
2. seorang bodoh

Halaman 33, 34

- A. 1. burung-burung
2. tanah; layulah; keringlah
3. duri
4. buah

- B. 1. Perkataan; mengerti
2. Perkataan, kecil hati
3. percintaan dunia, Perkataan, tiada berbuah
4. buah

Halaman 44, 45

- A. 1. Janganlah engkau membunuh
2. Janganlah engkau berzinah
3. Jangan engkau mencuri
4. Jangan engkau menjadi saksi dusta
5. Hormatilah ibu-bapamu

- B. 1. Ya
2. Ya
3. Tidak
4. Ya
5. Tidak
6. Tidak

Halaman 48, 49

- A. 1. tiada menjawab
2. sangat
3. seorang terpenjara
4. Barabas
5. salibkan

Halaman 50, 51

- A. 1. jubah
2. duri
kepalaNya
3. Raja
4. meludahi,
buluh

Halaman 52

- A. 1. Simon (seorang Kirene)
2. dua orang penyamun
3. Anak Allah

Halaman 57

- A. 1. batu, salju, mati

BEBERAPA HAL UNTUK DIKERJAKAN

Pada ruang kosong di bawah ini, tulislah perkataan "YA" di samping setiap pertanyaan yang benar-benar dapat dijawab "YA".

_____ 1. Sementara membaca buku "SUKACITA" ini apakah anda merasa bahwa Allah berbicara dalam hati anda?

_____ 2. Maukah anda menjadi milik Kristus dan mempunyai HIDUP YANG KEKAL?

_____ 3. Apakah anda benar-benar menyesal atas dosa-dosa atau kesalahan-kesalahan yang pernah anda lakukan? Apakah anda mempunyai keinginan yang benar untuk meninggalkan dosa-dosa anda dan tidak melakukannya lagi?

_____ 4. Sudahkah anda berdoa kepada Yesus dan memberitahukan kepadaNya bahwa anda sungguh-sungguh menyesal?

_____ 5. Sudahkah anda berdoa kepada Yesus sampai anda merasakan damai di dalam hati dan anda tahu kalau Dia sudah mendengar doa anda dan sudah mengampuni semua dosa-dosa anda? Ingatlah bahwa Dia sudah berjanji bahwa jikalau kita mengaku dosa-dosa kita kepadaNya Dia adalah setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita. (Baca 1 Yahya, pasal 1, ayat 9.)

_____ 6. Apakah anda sekarang ini menyerahkan diri anda dan percaya kepadaNya sebagai Juru selamat anda?

_____ 7. Dengan pertolongan Tuhan maukah anda mengikut Dia dan berdoa setiap hari kepadaNya untuk menolong anda agar dapat hidup mempernankan Dia?

_____ 8. Maukah anda sungguh berusaha untuk menolong orang lain menemukan Yesus sebagai Juru selamat mereka juga?

_____ 9. Apakah anda tahu orang-orang lain yang ingin memiliki buku "SUKACITA" ini?

TUHAN AKAN DATANG KEMBALI!



SIAPKANLAH DIRIMU

Matius 24:44—“Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.”



Read booklets online or by App
www.wmp-readonline.org